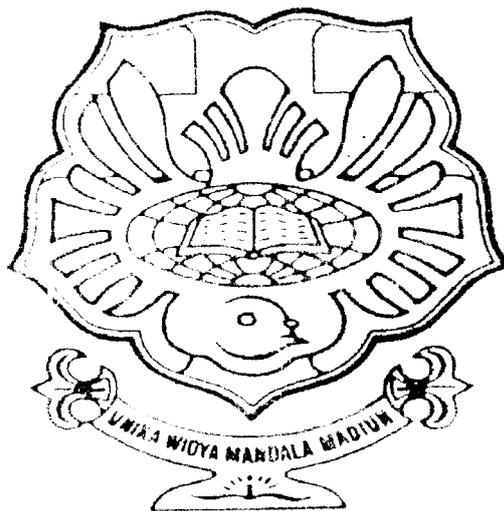


**PERBANDINGAN
NOVEL *JANGAN BERI AKU NARKOBA*
DAN FILM *DETIK TERAKHIR***

SKRIPSI

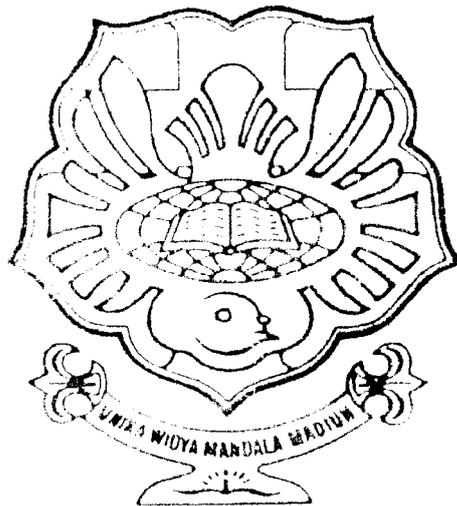


**DISUSUN OLEH:
V. BAYU DWI ARINI
12402005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA
MADIUN
2007**

**PERBANDINGAN
NOVEL *JANGAN BERIAKU NARKOBA*
DAN FILM *DETIK TERAKHIR***

SKRIPSI



Skripsi diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar
Sarjana Strata Satu (S-1)

Disusun oleh:

V. BAYU DWI ARINI

12402005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA
MADIUN**

2007

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBANDINGAN
NOVEL *JANGAN BERIAKU NARKOBA*
Dan FILM *DETIK TERAKHIR*

Skripsi diajukan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Mandala Madiun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata I (S-I)

Disusun oleh

V. BAYU DWI ARINI

NIM : 12402005

Disetujui oleh pembimbing untuk diusulkan kepada Dewan Penguji Skripsi pada

Pembimbing Skripsi

Pembimbing I



Dra. Agnes Adhani, M. Hum.

Pembimbing II



Drs. FX Suwardo, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBANDINGAN
NOVEL *JANGAN BERI AKU NARKOBA* Dan
FILM *DETIK TERAKHIR***

Skripsi ini telah diuji di depan Dosen Penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 5 Mei 2007

DEWAN PENGUJI

Penguji I,



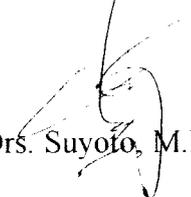
Dra. Agnes Adhani, M.HuM,

Penguji II,



Drs. FX Suwardo, M.Pd,

Penguji III,



Drs. Suyoto, M.Hum.

Mengetahui

Dekan FKIP,



Dra. M. Sayekti, M.Pd.

PERNYATAAN

Nama : V. BAYU DWI ARINI

NIM : 12402005

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Perbandingan Novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan Film *Detik Terakhir*” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Madiun, 16 Januari 2007

Yang membuat pernyataan,



V. Bayu Dwi Arini,

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada saya, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini dalam rangka melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Mandala Madiun.

Dalam tugas akhir ini dibahas “Perbandingan Novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan *Film Detik Terakhir*” untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari novel dan film tersebut.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Sayekti M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Dra. Agnes Adhani, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan selaku Dosen Pembimbing I
3. Drs. FX Suwardo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II.
4. Semua dosen Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membagikan ilmunya kepada saya.

Dengan segala kerendahan hati, saya menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Madiun, Januari 2007

Saya



V. BAYU DWI ARINI

NPM : 12402005

MOTTO

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka (Mat, 7:12)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

- Agustina Tri Kusumaningrum atas bantuan dana yang diberikan.
- Ibunda atas komputernya, dan teman-temanku (Anita, Kua, Dayinta) yang telah membantu saya dalam penulisan tugas akhir ini.
- Semua orang yang mencintai keadilan, perdamaian, kemakmuran dan cinta uang tetapi bukan hamba uang.

Nama PTS : Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : V. Bayu Dwi Arini
NIM : 12402004
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
Judul Skripsi : PERBANDINGAN NOVEL *JANGAN BERI AKU NARKOBA*
Dan FILM *DETIK TERAKHIR*

Ringkasan isi :

Penelitian yang berjudul “Perbandingan Novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan Film *Detik Terakhir*” ini bertujuan untuk mencari atau mengetahui perbedaan maupun persamaan antara novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan film *Detik Terakhir* berdasarkan unsur tema, alur/plot, penokohan/perwatakan, dan latar/setting. Sedangkan manfaat penelitian adalah untuk mengetahui dan menjelaskan letak perbedaan antara novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan film *Detik Terakhir*, menumbuhkan minat baca pada karya sastra dan membantu menunjang pembentukan watak serta untuk meningkatkan kualitas pengajaran sastra khususnya dalam mengapresiasi karya sastra.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif artinya data yang dihasilkan berupa kata-kata, frasa, kalimat, ataupun paragraf yang dikutip dari novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan kutipan-kutipan dialog dari film *Detik Terakhir* yang mendukung aspek-aspek yang diteliti, yaitu tema, alur/plot, penokohan/perwatakan, dan latar/setting.

Dari analisis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Tema

Novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan film *Detik Terakhir* mempunyai tema yang sama yaitu mengenai kekerasan dalam rumah tangga dan disharmoni keluarga menjadikan anak lari ke narkoba dan orientasi seks menyimpang/lesbi.

b. Alur/Plot

Dalam alur/plot Novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan film *Detik Terakhir* mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada cerita-ceritanya yang memiliki alur/plot konvensional dengan memakai teknik “backtracking” (menoleh kembali atau sorot balik (*flashback*)). Sedangkan perbedaannya terletak pada bagian-bagian alur/plot. Dalam novel sebelum wartawan (penulis) menemui Arimbi, wartawan menemui Rajib dalam penjara, sedangkan dalam film Kinar (penulis) langsung datang ke panti untuk menemui Regi. Dalam novel *Jangan Beri Aku Narkoba* Arimbi mengalami orientasi seks menyimpang/lesbian karena dia merasa senasib dengan Vela,

karena dia merasa kehilangan kasih sayang orang tua. Tetapi dalam film *Detik Terakhir* selain karena merasa kehilangan kasih sayang dari orang tua juga karena dia muak dengan kelakuan papanya yang suka memukuli mamanya, sehingga Regi menganggap bahwa laki-laki itu tidak punya perasaan.

Dalam novel Arimbi mencoba memakai putaw yang dia dapatkan dari Rajib sendiri ketika mereka pertama kali bertemu di sekolah, sedangkan dalam film Regi mencoba memakai putaw atas bujukan Zein.

Dalam novel, setelah Arimbi keluar dari kantor polisi, Arimbi kabur dari rumah untuk mencari Vela. Tetapi ternyata Vela menolak Arimbi karena sudah menyadari bahwa hubungannya dengan Arimbi adalah suatu kesalahan, dan Vela berubah menjadi pelacur. Sedangkan dalam film Regi kabur dari rumah mencari Vela, sesampai di kos Vela, Regi menemukan Vela di kamar mandi sudah meninggal. Vela meninggal karena over dosis.

Novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan film *Detik Terakhir* ini mempunyai *ending terbuka*. Disebut *ending terbuka* karena akhir cerita diserahkan kepada penafsiran pembaca. Dalam novel *Jangan Beri Aku Narkoba* cerita tentang narkoba sangat dominan, sedangkan dalam film *Detik Terakhir* adegan lesbian lebih dieksploitasi dibanding cerita tentang narkoba.

c. Penokohan / Perwatakan

Dalam penokohan/perwatakan antara novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dengan film *Detik Terakhir* mempunyai perbedaan dan persamaan. Persamaan dapat dilihat dari adanya tokoh papa mama, teman, pembantu, penjaga panti, dokter gunawan, yang terdapat dalam novel dan film tersebut. Mengenai penokohan yang berbeda adalah dalam novel *Jangan Beri Aku Narkoba* tokoh utama bernama Arimbi, dia adalah siswa SMU, sedangkan dalam film *Detik Terakhir* tokoh utama bernama Regi, seorang mahasiswa. Dalam novel tidak ada tokoh Zein, sedangkan dalam film ada tokoh Zein (salah satu teman Regi yang membujuk Regi untuk memakai Putaw). Selain itu dalam novel terdapat tokoh ibu Greda (seorang Psikolog) dalam film *Detik Terakhir* tidak ada.

d. Latar / Setting

Dalam latar/setting antara novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dengan film *Detik Terakhir* juga mempunyai persamaan dan perbedaan. Dalam latar/setting tempat persamaan novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan film *Detik Terakhir* lebih banyak mengambil *setting* cerita di rumah, panti, kafe, dan diskotik. Sedangkan perbedaannya dalam novel karena pada cerita Arimbi masih SMU maka *setting* cerita memakai salah satu tempat di sekolah, sedangkan dalam film karena tokoh utama sudah mahasiswa maka *setting* cerita di kampus. Tempat-tempat yang tidak digambarkan dalam film yaitu Bali dan arena biliard. Tempat-tempat tersebut tidak digambarkan karena adegan yang menceritakan kejadian di tempat itu tidak ada.

Berdasarkan latar/setting waktu cerita novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dan film *Detik Terakhir* mempunyai latar/setting yang sama yaitu sesuai dengan kehidupan sekarang (2004-2007). Jadi kehidupan dunia narkoba ataupun tindakan pecandu narkoba di zaman sekarang ini tidak jauh berbeda dari yang digambarkan dalam cerita novel maupun film tersebut.

Dalam latar/setting sosial antara novel *Jangan Beri Aku narkoba* dengan film Detik terakhir mempunyai perbedaan. Berdasarkan latar/setting sosial gambaran bahwa Arimbi itu datang dari keluarga yang kaya lebih jelas. Gambaran itu dibuktikan dengan deskripsi mengenai rumah Arimbi, mobil yang mereka punyai, kehidupan orang tua Arimbi, gaya Arimbi sendiri yang ke mana-mana dengan menggunakan ATM, juga dilihat dari panti tempat Arimbi dirawat. Sedangkan dalam film gambaran bahwa Regi itu datang dari keluarga jetset itu tidak jelas. Yang digambarkan dalam film itu menurut penulis Regi datang dari keluarga biasa. Setting yang menggambarkan kemewahan itu kurang ditonjolkan.

Oleh karena itu, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Langkah pertama dalam menganalisis suatu karya sastra ialah mengadakan pendalaman terhadap karya sastra itu,
2. Dalam penelitian karya sastra segi intrinsik harus mendapat perhatian penuh tanpa mengabaikan segi ekstrinsik

Madiun, 16 – 01 – 2007

Saya



V. BAYU DWI ARINI

Mengetahui

Penguji I,



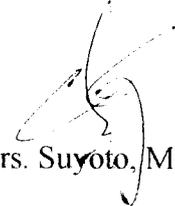
Dra. Agnes Adhani, M.Hum.

Penguji II,



Drs. FX Suwardo, M.Pd.

Penguji III.



Drs. Suyoto, M.Hum

Dekan,



Dra. M. Sayekti, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAM PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKSI SKRIPSI	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Istilah	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Novel	10
1. Pengertian Novel	10
2. Unsur-unsur Pembangun Novel	11
a. Tema	12
b. Alur/ <i>Plot</i>	13
c. Penokohan	16
d. Latar/ <i>Setting</i>	18
B. Drama dan Film	20
1. Pengertian Drama	21
2. Unsur-unsur Drama	21
C. Skenario	28
1. Arti istilah dan cara menempatkannya	29
2. Menempatkan dialog di dalam skenario	30
3. Membangun cerita	33
D. Perbedaan Novel dan Drama/Film Secara Umum	35

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Metode Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian	39
D. Data dan Sumber Data	39
E. Analisis Data	40
F. Prosedur Penelitian	40
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
1. Novel <i>Jangan Beri Aku Narkoba</i> Sebuah Curhat	42
2. Film <i>Detik Terakhir</i> : Kisah Cinta Pecandu Narkoba	44
3. Analisis Cerita	46
a. Tema	46
b. Alur/ <i>plot</i>	48
c. Penokohan / Perwatakan	55
d. Latar/ <i>Setting</i>	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perbandingan Alur/Plot novel <i>Jangan Beri Aku Narkoba</i> dan Film <i>Detik Terakhir</i>	49
Tabel 4.2	Pelaku-Pelaku dan Perwatakan dalam novel <i>Jangan Beri Aku Narkoba</i> dan Film <i>Detik Terakhir</i>	56
Tabel 4.3	Tokoh Pembantu dalam novel <i>Jangan Beri Aku Narkoba</i> dan Film <i>Detik Terakhir</i>	58
Tabel 4.4	Latar atau setting novel <i>Jangan Beri Aku Narkoba</i> dan Film <i>Detik Terakhir</i>	60